

## Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Dinda Octaviani \*<sup>1</sup>  
Gisela Rahmawati <sup>2</sup>  
Jingga Jinan Qarirah <sup>3</sup>  
Okta Mutiara Raya <sup>4</sup>  
Syaira Rekha Kirana <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun.

\*e-mail : [dinda.octaviani@student.inaba.ac.id](mailto:dinda.octaviani@student.inaba.ac.id), [GiselaRahmawati@student.inaba.ac.id](mailto:GiselaRahmawati@student.inaba.ac.id),  
[jingga.jinanq@student.inaba.ac.id](mailto:jingga.jinanq@student.inaba.ac.id), [OktaMutiaraRaya@student.inaba.ac.id](mailto:OktaMutiaraRaya@student.inaba.ac.id),  
[syaira.rekha@student.inaba.ac.id](mailto:syaira.rekha@student.inaba.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan Adalah tinjauan Pustaka (library research), yaitu dengan menganalisis berbagai literatur, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pelatihan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi, motivasi, dan efektivitas kerja karyawan. Program pelatihan yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan keterampilan teknis maupun nonteknis, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap produktivitas organisasi. Dengan demikian, Perusahaan perlu memberikan perhatian serius terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan agar hasilnya optimal.

**Kata Kunci:** Pelatihan kerja, Produktivitas kerja, Karyawan, Tinjauan Pustaka

### Abstract

This study aims to determine the Effect of Training Programs on Employee Work Productivity, based on the results of previous research. The research method used is a literature review (library research), by analyzing various literature, journals, and relevant research findings. The results of the study indicate that training plays an important role in improving employee competence, motivation, and work effectiveness. Well-designed training programs can enhance both technical and non-technical skills, which ultimately have a positive impact on organizational productivity. Therefore, companies need to pay serious attention to the planning, implementation, and evaluation of training to achieve optimal results.

**Keywords:** Work training, Work productivity, Employees, Literature review

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam organisasi yang menentukan keberhasilan operasional maupun pencapaian tujuan Perusahaan. Kinerja organisasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan tenaga kerja, tetapi juga pada kompetensi dan produktivitas yang dimiliki oleh setiap individu. Produktivitas merupakan bagian penting dalam mengatur karyawan salah satu strategi yang umum digunakan Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas adalah melalui program pelatihan kerja (Training Program). Pelatihan bertujuan untuk memperbaiki kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan karyawan agar dapat bekerja lebih efisien. Menurut Wulandari dan Kusjono (2024), pelatihan yang efektif dapat meningkatkan semangat kerja dan menghasilkan output yang lebih tinggi. Namun, efektivitas pelatihan tergantung pada kesesuaian antara kebutuhan kerja dan materi pelatihan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meninjau berbagai hasil study terdahulu yang membahas pengaruh program pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dalam praktiknya, banyak Perusahaan sudah melaksanakan berbagai bentuk pelatihan seperti, pelatihan teknis, pelatihan manajerial, pelatihan pelayanan pelanggan dan lainnya. Namun, hasil yang diperoleh dari pelatihan tersebut tidak selalu sama. Ada organisasi yang berhasil meningkatkan produktivitas secara signifikan setelah memberikan pelatihan, tetapi ada juga yang tidak menunjukkan perubahan besar. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan tidak selalu sederhana, melainkan dapat dipengaruhi oleh berbagai

factor seperti, dukungan pimpinan, lingkungan kerja, dan kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan pekerjaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pelatihan Kerja**

Pelatihan kerja merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan agar dapat dilaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Menurut Rival (2015) pelatihan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Dengan kata lain, pelatihan merupakan bentuk investasi sumber daya manusia jangka Panjang karena karyawan yang tidak terlatih mampu beradaptasi dengan perubahan dan memberikan kontribusi optimal bagi organisasi.

Pelatihan juga berperan penting dalam membentuk perilaku kerja yang positif, meningkatkan motivasi serta memperbaiki kualitas kerja. Hasibuan (2017) menambahkan bahwa pelatihan memberikan manfaat ganda, baik bagi karyawan maupun bagi organisasi. Bagi karyawan, pelatihan dapat meningkatkan kemampuan, rasa percaya diri, serta peluang karier. Sementara bagi organisasi, pelatihan membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan mengurangi tingkat kesalahan dalam bekerja.

### **Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja menunjukkan kemampuan karyawan dalam menghasilkan output tertentu dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Produktivitas yang tinggi tidak hanya berarti bekerja lebih cepat, tetapi juga menghasilkan pekerjaan dengan kualitas yang lebih baik. Selain faktor individu, produktivitas juga dipengaruhi oleh faktor organisasi seperti sistem manajemen, lingkungan kerja, dan kepemimpinan. Karyawan yang bekerja di lingkungan yang mendukung, dengan sistem penghargaan yang adil serta hubungan kerja yang baik, cenderung memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.

### **Hubungan Pelatihan dengan Produktivitas Kerja**

Hubungan antara pelatihan dan produktivitas kerja karyawan telah banyak dibuktikan melalui berbagai penelitian. Pelatihan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperoleh keterampilan baru dan memperbarui pengetahuan yang sudah dimiliki, sehingga berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan hasil kerja. Menurut Mathis dan Jackson (2016), pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas, mempercepat waktu kerja, dan mengurangi kesalahan operasional. Penelitian oleh Wulandari dan Kusjono (2024) menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Pelatihan yang terencana dan sesuai kebutuhan akan berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas kerja.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Pustaka (*literature review*), yaitu dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku – buku ilmiah, artikel jurnal, laporan penelitian terdahulu, serta sumber digital yang memiliki keterkaitan erat dengan kajian teori

Melalui metode tinjauan Pustaka, peneliti dapat memahami secara komprehensif konsep, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Pendekatan ini juga berperan penting dalam memperkuat landasan teoritis, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan memberikan arah bagi analisis yang lebih mendalam. Dengan demikian, metode ini menjadi dasar utama dalam merumuskan pembahasan serta menarik kesimpulan yang didukung oleh kajian ilmiah yang valid.

## HASIL PEMBAHASAN

Pelatihan berperan sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi dan potensi karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan organisasi. Menurut Rival (2015), pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan serta berkontribusi optimal bagi organisasi. Hasil tujuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang dengan baik dan sesuai kebutuhan dapat meningkatkan kemampuan kerja, mengurangi tingkat kesalahan, serta memperbaiki kualitas hasil kerja.

Pelatihan juga berperan dalam membangun motivasi dan semangat kerja. Ketika karyawan merasa diperhatikan dan didukung melalui program pelatihan, mereka akan memiliki loyalitas yang lebih tinggi terhadap Perusahaan. Komitmen yang tumbuh dari proses tersebut secara tidak langsung mendorong peningkatan produktivitas. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja memiliki keterkaitan erat dengan produktivitas kerja karyawan, selain itu pelatihan menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Melalui pelatihan yang terencana dengan baik, organisasi dapat membentuk sumber daya manusia yang kompeten, pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas kerja dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Sejarah sisi produktivitas, teori yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson (2016) menegaskan bahwa pelatihan yang efektif mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan dengan hasil yang lebih baik. Produktivitas kerja tidak hanya dilihat dari jumlah output yang dihasilkan, tetapi juga dari kualitas hasil kerja serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

Penelitian oleh Wulandari dan Kusjono (2024) memperkuat pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Karyawan yang mendapatkan pelatihan terencana dan relevan dengan kebutuhan pekerjaannya menunjukkan peningkatan kinerja yang nyata. Hal ini disebabkan dengan pelatihan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan motivasi, dan memperluas wawasan karyawan terhadap pekerjaan yang dijalankan.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan Pustaka ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja berperan penting dalam membentuk perilaku kerja yang positif, meningkatkan efektivitas kerja, serta mendorong terciptanya produktivitas yang tinggi. Pelatihan yang berkesinambungan, disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, dan didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan hasil optimal bagi peningkatan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Program pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Pelatihan kerja berperan penting dalam pengembangan kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan karyawan agar mampu melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Melalui pelatihan kerja, karyawan memperoleh kesempatan untuk memperbaharui pengetahuan, yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta meningkatkan rasa percaya diri dalam bekerja. Produktivitas kerja merupakan cerminan dari kemampuan karyawan dalam menghasilkan output berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Produktivitas yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu seperti kemampuan dan motivasi. Pelatihan kerja dapat dikatakan sebagai investasi bagi Perusahaan dalam membentuk sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi untuk mencapai tujuan secara optimal di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2016). *Human Resource Management: Personnel Human Resource*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulandari, S., & Kusjono, G. (2024). *Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Modern*, 12(1), 45–54.